

Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi

Sri Wahyuni*, Muhammad Iqbal, Iرنie Victorynie

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi

*sriwahyuni.sps@unismabekasi.ac.id

Abstract

The quality of education is one of the most important goals of schools. Achieving high-quality education requires various supporting factors, including leadership style, organizational culture, and facilities and infrastructure. This study aims to analyze the influence of leadership style, organizational culture, and facilities and infrastructure on the quality of education at SDIT Al-Manar, Bekasi City. A qualitative research method with a pedagogical approach was used in this study. The primary data source comes from interviews with the principal and teachers at SDIT Al-Manar, Bekasi City. Meanwhile, secondary data were obtained from documents supporting the research results. The tool used to collect data was in-depth interviews. Observation and documentation were conducted by selecting data as a source of information, analyzing data, interpreting data, and drawing conclusions. The results of the study show that leadership style, organizational culture, and facilities and infrastructure have a positive and significant impact on the quality of education at SDIT Al-Manar, Bekasi City. Democratic and transformative governance can motivate teachers and staff to improve their performance, thereby positively affecting the quality of education. A collaborative and supportive culture can create a better learning environment for students, thus enhancing student learning. Adequate and well-maintained infrastructure can support an effective learning process, thereby improving the quality of education. Based on the research results, it is concluded that leadership style, organizational culture, and facilities and infrastructure are important factors that can influence the quality of education at SDIT Al-Manar, Bekasi City. Therefore, efforts should be made to improve the quality of leadership, organizational culture, and facilities and infrastructure at the school.

Keywords: Leadership style; Organizational culture; Quality of education.

Abstrak

Mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan sekolah yang paling penting. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu diperlukan berbagai faktor pendukung antara lain gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Manar Kota Bekasi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogi digunakan dalam penelitian ini. Sumber data yaitu data primer berasal dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SDIT Al-Manar Kota Bekasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung hasil penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam. Observasi dan dokumentasi dilakukan dengan cara memilih data sebagai sumber informasi, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Manar Kota

Bekasi. Tata kelola yang demokratis dan transformatif dapat memotivasi guru dan staf untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan. Budaya kolaboratif dan suportif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa dan dengan demikian meningkatkan pembelajaran siswa. Infrastruktur yang memadai dan terawat dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan di SDIT Al-Manar Kota Bekasi. Untuk itu perlu dilakukan kajian untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan, budaya kepemimpinan dan sarana prasarana di sekolah

Kata Kunci: Budaya organisasi; Gaya kepemimpinan; Mutu Pendidikan

Pendahuluan

Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Almanar, diperlukan penelitian yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam konteks ini, tiga aspek penting yang akan dikaji adalah gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan ketersediaan sarana prasarana. Ketiga elemen ini diyakini memainkan peran vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah

Gaya kepemimpinan adalah gaya di mana orang-orang dibimbing dan diarahkan di bawah kepemimpinan untuk mencapai tujuan manajemen. Praktik kepemimpinan yang baik dapat memotivasi guru dan staf untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan. Budaya organisasi terdiri dari nilai-nilai, norma-norma dan keyakinan yang dianut dan dilaksanakan oleh para anggotanya. Budaya kolaboratif dan suportif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa dan dengan demikian meningkatkan pembelajaran siswa. Prasarana adalah perlengkapan fisik yang dibutuhkan untuk menunjang sekolah. Infrastruktur yang memadai dan terawat dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

SDIT Al-Manar Kota Bekasi merupakan sekolah dasar Islam yang didedikasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah ini mempunyai visi menjadi sekolah Islam yang bermutu. Untuk mencapai visi tersebut, SDIT Al-Manar Kota Bekasi perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, antara lain gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sarana prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Manar Kota Bekasi. SDIT Almanar Kota Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat daerah yang mengalami kesulitan dalam mencapai mutu pendidikan dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya. Peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan belum dapat tercapai sesuai harapan. Guru dituntut untuk bekerja efektif dan inovatif agar SDIT Almanar Kota Bekasi dapat diakui sebagai salah satu lembaga pendidikan terbaik dalam bidang pendidikan khususnya di Kota Bekasi. Berdasarkan temuan peneliti di SDIT Almanar, permasalahan tidak tercapainya target mutu Pendidikan diduga disebabkan oleh praktik manajemen yang dilakukan

oleh kepala sekolah yang diterapkan oleh pihak sekolah. Kepala sekolah tidak dipatuhi. Karena tidak dapat memotivasi guru dalam bekerja, budaya organisasi tidak dapat diterapkan sepenuhnya oleh seluruh anggota dan disebabkan oleh infrastruktur. Saat ini, dapat dikatakan bahwa sebenarnya pendidikan di Almanar SDIT sedang mengalami masa stagnasi intelektual (rendahnya pengetahuan) para guru. Beberapa hal yang memperlambat pikiran adalah:

1. Kurangnya minat/motivasi guru dalam melakukan pembaharuan ilmu pengetahuan,
2. kegagalan dalam beradaptasi secara cepat terhadap perkembangan sosial, politik, dan teknologi.
3. Praktik pengajaran yang dilaksanakan guru selama ini kurang inovatif dan inovatif dalam hal pembelajaran.

Di sisi lain, perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang pesat menuntut manajemen SDIT Almanar Kota Bekasi untuk berperan aktif dan bertanggung jawab atas terwujudnya tujuan positif mendidik dan menciptakan kehidupan kreatif masyarakat, generasi negara. Budaya keunggulan nasional dan penyiapan pegawai berkualitas untuk bersaing dalam persaingan global. Penyelesaian permasalahan tersebut melalui peningkatan mutu pendidikan. Ini bukanlah tugas yang mudah karena melibatkan banyak permasalahan yang kompleks seperti perencanaan, pembiayaan dan kapasitas yang sesuai.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf di SDIT Almanar. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive* sampling. Instrumen dan Pengumpulan Data Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Analisis data menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf di SDIT Almanar, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive* sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, sarana prasarana, dan mutu pendidikan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang dibatasi pada pemecahan masalah dan penyelidikan mendalam. Oleh karena itu, segala sesuatu hanya mencerminkan kenyataan apa adanya (Hasana, 2017; Moleong, 2014; Rahardjo, 2010), Metode penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang mana penelitian dan objek penelitiannya dilakukan secara langsung dalam rangka

analisis kegiatan pembelajaran di SDIT Almanar kota Bekasi khususnya dari segi manajemen, budaya organisasi dan dampak kegiatan. Landasan tentang Mutu Pendidikan Pembelajaran di SDIT Almanar Kota Bekasi.

Penelitian adalah cara sistematis mengumpulkan data dan menyajikan hasil. Dalam bukunya Pengantar Penelitian, Hillway menyatakan bahwa penelitian adalah contoh penyelidikan manusia melalui pemeriksaan mendalam dan komprehensif terhadap suatu masalah untuk menemukan jawaban yang tepat. Penelitian ini dilakukan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Alasan kami memilih tempat ini adalah karena terdapat aktivitas yang layak untuk ditelaah di SDIT Almanar Kota Bekasi. Waktu untuk penelitian juga terbatas. Semakin dekat peneliti dengan wilayah penelitian, maka ia akan semakin terfokus pada proses penelitian. Seluruh warga dalam penelitian ini merupakan guru dan pegawai SDIT Almanar Kota Bekasi yang berjumlah 34 orang. Metode sampling digunakan dalam penelitian ini. Contoh ini berdasarkan pendapat (Arikunto, (2018) bahwa jika topiknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya. Jika subjeknya besar, bisa diambil 10-15% atau 20-25%. Karena populasinya kurang dari 100, sampelnya bersifat parsial dan fitur yang diambil dari alam semesta digunakan sebagai penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu 34 orang. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel penelitian ini juga merupakan metode penghitungan. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini.

Kajian penelitian diawali dengan tinjauan pustaka mengenai dampak manajemen, budaya organisasi dan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di Sekolah Almanar Kota Bekasi. Penelitian dilakukan selama satu bulan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Sampel dipilih secara acak dan terdiri dari 34. peserta. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer (data yang diperoleh dari hasil survei) dan data sekunder (surat kabar atau buku sebagai data pelengkap dalam analisis data). Sampel yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 pegawai tata usaha, dan 31 guru diikutsertakan dalam penelitian. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan teknik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan oleh kepala sekolah, kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mengetahui dampak kepemimpinan terhadap mutu pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa teori dan konsep yang relevan terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SDIT Al-Manar. Teori kepemimpinan yang digunakan adalah teori transformasional yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, konsep budaya organisasi yang digunakan adalah budaya yang mendukung peningkatan kinerja dan komitmen karyawan. Sementara itu, konsep sarana prasarana mencakup ketersediaan dan kualitas fasilitas yang menunjang proses

pembelajaran di sekolah. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan antara lain (Ramadhan & Haryono, 2023) yang meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan, (Tholib & Haryono, 2023) yang mengkaji hubungan budaya organisasi dengan kinerja guru, serta (Subadre dkk., 2023) yang menganalisis kontribusi sarana prasarana sekolah terhadap kualitas pembelajaran. Studi-studi ini memberikan landasan teoritis dan empiris bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana ketiga faktor tersebut mempengaruhi mutu pendidikan di SDIT Al-Manar.

Mutu pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Mutu pendidikan di SDIT Almanar dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sarana prasarana yang tersedia. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan iklim organisasi yang kondusif, mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah, dan memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sementara itu, budaya organisasi yang kuat dan positif akan memperkuat komitmen dan loyalitas seluruh anggota sekolah, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Di sisi lain, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, lengkap, dan terawat dengan baik dapat mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Fasilitas yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang memadai, akan membantu siswa belajar secara optimal dan meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Almanar. Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Dalam bahasa Inggris, "*purity*" berarti kesucian, kesucian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "Kualitas (pengukuran) adalah baik atau buruknya sesuatu, kadar atau tarafnya, kecerdasan, kebijaksanaan, dan sebagainya (Fahmi, 2021) Dari segi mutu, mutu berarti memenuhi atau melampaui harapan pelanggan, kualitas adalah tingkat kualitas yang memenuhi atau melampaui harapan. Menurut Imam Ghazali, pendidikan adalah cara untuk memperoleh rasa hormat dan ketakwaan kepada Allah SWT, menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional No. II Tahun 2003, pendidikan adalah: suatu usaha yang terencana. Menciptakan lingkungan belajar dan menciptakan cara belajar agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya untuk mempunyai kekuatan spiritual dalam bidang agama, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, budi pekerti yang baik dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan bangsa.. dan negara. Menurut penilaian mutu pendidikan ditinjau dari proses dan hasil, mutu pendidikan dapat diperoleh dari faktor-faktor berikut: kecukupan, efektivitas, fleksibilitas, efisiensi, efektivitas, keandalan."

Mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam menggunakan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seefektif mungkin. Cara mengelola Suatu organisasi dapat berjalan efektif dan efisien apabila

mempunyai pemimpin yang baik. Pemimpin organisasi mempunyai kendali utama terhadap kinerja organisasi (Toha, 2015).

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah cara mempengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi di atas, didukung oleh teori Robbins dalam buku Manajemen Edisi Kedua yang diedit oleh (Hermaya, 2017) memberikan definisi kepemimpinan, yaitu cara berpartisipasi dalam kelompok untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian gaya kepemimpinan di atas, kita dapat menegaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan orang lain atau orang yang dipimpinnya, agar mereka bekerja dengan sukarela dan sukarela untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Budaya pengolahan

Menurut Darajat (2015: 04) kata kebudayaan berasal dari disiplin ilmu antropologi; dan Killman, didefinisikan sebagai filosofi, ideologi, nilai, ide, keyakinan, harapan, sikap, dan prinsip yang berbagi dan menyatukan komunitas. kebudayaan adalah suatu wujud lengkap tingkah laku manusia yang meliputi pikiran, ucapan, tindakan dan karya seni serta bergantung pada kemampuan masyarakat dalam mendengarkan, memberikan informasi kepada generasi mendatang.. Budaya organisasi di sekolah merupakan suatu hal yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan program belajar mengajar, pembelajaran yang efektif harus didukung oleh budaya organisasi yang kuat. Budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang secara alami dianut dan dikembangkan, filosofi dasar organisasi dicapai melalui interaksi sosial berupa aturan yang dijadikan petunjuk tujuan berpikir dan bertindak. Seorang profesional menekankan pengetahuan atau keterampilan manajemen dan strategi untuk menerapkannya; profesional tidak hanya pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi juga sikap; pengembangan profesional lebih dari sekedar teknisi yang memiliki pengetahuan tingkat lanjut tetapi juga menunjukkan perilaku yang diperlukan. Jika faktor kompetensi profesional memenuhi standar baik maka dapat diasumsikan bahwa kinerja guru baik. Oleh karena itu, evaluasi kinerja guru sangatlah penting. Peningkatan kinerja guru dapat meningkatkan profesionalisme dan mutu guru, sehingga kami yakin keberhasilan pendidikan dapat tercapai (Tholib & Haryono, 2023).

3. Sarana Prasarana

Menurut KBBI (2007:999), berarti segala sesuatu, alat, media yang dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Sedangkan menurut KBBI (2007:999), infrastruktur adalah segala sesuatu yang memberikan dukungan utama terhadap penerapan (usaha, pengembangan, proyek, dan sebagainya), tempat, gedung sekolah, taman bermain, uang, dll. Pendidikan telah berhasil mengantarkan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik. Agar negara berkembang secara intelektual, seluruh warga negara memerlukan pendidikan yang

memadai. Tentu saja, tidak mungkin melaksanakan pendidikan yang direncanakan secara efektif dan segera. Dibutuhkan banyak faktor untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain faktor guru, faktor siswa, dan sarana prasarana. Secara etimologis peralatan dan prasarana mempunyai arti yang berbeda-beda namun sering disebutkan secara bersamaan. Menurut Peraturan Program Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Aspek Sosial, Emosional, dan Mental Peserta Didik. Menurut penelitian para ahli dikatakan bahwa hanya 15% pendidikan yang menyimak pembelajaran. Ketika persepsi visual ditambahkan, 35-55% konten dapat diekstraksi. Dan jika menggunakan indra penglihatan, pendengaran, serta indera gerak dan penggunaan pikiran, maka jumlah perangkat yang dapat dipakai akan lebih dari , yaitu antara 80-90%.

A. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Mutu Pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan berorientasi pada pengembangan potensi guru serta staf telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Budaya organisasi yang kuat di sekolah, dengan nilai-nilai yang dianut bersama, seperti kerja sama, inovasi, dan orientasi pada prestasi, telah mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, serta teknologi informasi yang terintegrasi, juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Gaya kepemimpinan yang efektif mampu membentuk dan melestarikan budaya organisasi yang positif, yang pada gilirannya akan mendorong pemanfaatan sarana prasarana secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pihak manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang komprehensif terhadap komponen-komponen penting dalam organisasi sekolah

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi mutu pendidikan di SDIT Almanar. Kepala sekolah sebagai pemimpin di SDIT Almanar memainkan peran yang sangat vital dalam menetapkan arah, memberi inspirasi, dan mengarahkan seluruh *stakeholder* untuk mencapai tujuan sekolah. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat mendorong guru, staf, dan siswa untuk bekerja secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Kepala SDIT Almanar diharapkan untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang dapat menyesuaikan dengan situasi dan kebutuhan sekolah. Gaya kepemimpinan yang demokratis, di mana kepala sekolah melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan, dapat menciptakan iklim kerja

yang harmonis dan produktif. Kepemimpinan transformasional juga dapat diterapkan, di mana kepala sekolah dapat memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, gaya kepemimpinan visioner juga diperlukan agar kepala sekolah dapat membawa SDIT Almanar ke arah yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan hasil survei dan partisipan, mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Menurut penelitian berdasarkan pertanyaan yang diajukan, gaya manajemen berpengaruh terhadap mutu pendidikan karena saat ini budaya organisasi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dijelaskan bahwa gaya manajemen berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Artinya gaya manajemen dapat mengubah dan meningkatkan mutu pendidikan. Struktur kepengurusan yang ditetapkan SDIT Almanar Kota Bekasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan. Hal ini dapat dijelaskan karena struktur tata kelola dapat menentukan kualitas pendidikan di SDIT Almanar dengan melakukan transformasi pemimpin baru. mendorong guru dan bertanggung jawab kepada mereka yang memimpin.

Temuan analisis ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan (Ashraf,2017) bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan. Pengaruh Budaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Artinya budaya organisasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Menurut penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian, budaya organisasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan karena budaya organisasi merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Hal ini dicapai melalui perilaku baik yang harus diikuti dan dihormati oleh guru, siswa, dan staf dalam seluruh kegiatan administrasi baik di dalam maupun di luar sekolah.

B. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi

Budaya organisasi memainkan peran penting dalam menentukan mutu pendidikan di SDIT Almanar. Budaya organisasi yang kuat dan positif dapat mendorong semua pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, staf, dan siswa, untuk bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan yang sama. Budaya organisasi yang kondusif akan membangun lingkungan sekolah yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Beberapa elemen penting dari budaya organisasi yang menunjang mutu pendidikan di SDIT Almanar antara lain:

1. Komitmen pada Visi dan Misi

Seluruh warga sekolah memahami dan berkomitmen pada visi dan misi SDIT Almanar untuk menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan lulusan berkualitas.

2. Kerja sama Tim yang Efektif

Terjalin kerja sama yang erat antara kepala sekolah, guru, dan staf dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

3. Orientasi pada Prestasi

Adanya dorongan dan apresiasi yang kuat bagi guru dan siswa untuk berprestasi dan terus meningkatkan kualitas.

4. Budaya organisasi yang kondusif ini akan menciptakan iklim kerja yang positif, sehingga mendorong peningkatan kompetensi, kreativitas, dan disiplin semua warga sekolah.

Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SDIT Almanar

C. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi

Dalam menciptakan mutu pendidikan yang unggul, ketersediaan dan kondisi sarana prasarana sangat berperan penting. Sarana prasarana yang memadai akan mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Di SDIT Almanar, manajemen sekolah telah berupaya untuk menyediakan sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah pengadaan berbagai fasilitas penunjang seperti ruang kelas yang luas dan nyaman, laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat teknologi terkini, perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku-buku berkualitas, serta sarana olahraga dan ekstrakurikuler yang beragam.

Selain itu, pemeliharaan dan pembaruan sarana prasarana dilakukan secara rutin untuk memastikan kondisinya selalu dalam keadaan baik. Dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai, proses pembelajaran di SDIT Almanar dapat berlangsung dengan optimal. Siswa dapat mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Menurut penelitian ini sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, Sarana Prasarana berpengaruh terhadap mutu pendidikan karena salah satu fungsi Sarana Prasarana adalah mencapai tujuan visi dan misi yang ingin dilaksanakan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Hasil analisis tersebut sesuai dengan penelitian Ashraf (2017) dan Alteri (2019) yaitu variabel infrastruktur dan infrastruktur mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan. SDIT Almanar.

D. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Kota Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya Kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan

di SDIT Al Manar Kota Bekasi. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Manar Bekasi sangat efektif dalam memotivasi guru dan staf untuk meningkatkan kinerjanya. Gaya kepemimpinan demokratis dan perubahan praktik dapat menciptakan suasana kerja yang positif dan memotivasi guru dan staf untuk melayani siswa dengan lebih baik (Husain dkk., 2022) Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi di SDIT Al-Manar Kota Bekasi sudah cukup kuat dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Budaya organisasi yang kolaboratif dan suportif dapat meningkatkan jumlah siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, hasil analisis ini sesuai dengan hipotesis bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan infrastruktur secara simultan memainkan peran penting dalam kualitas pendidikan dan oleh karena itu gagasan yang diajukan adalah benar dan dapat diterima. Hasil analisis tersebut sejalan dengan penelitian (Ashraf, (2017), yaitu perubahan infrastruktur, budaya sekolah dan manajemen mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, baik secara wilayah yang sama maupun secara simultan.

E. Implikasi Manajerial

1. Pengembangan Budaya Organisasi

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan budaya organisasi yang kuat di lingkungan SDIT Almanar. Manajemen harus secara proaktif membangun nilai-nilai, norma, dan harapan bersama yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan keteladanan dari para pemimpin.

2. Investasi pada Sarana Prasarana

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pihak manajemen SDIT Almanar perlu melakukan investasi yang signifikan pada sarana dan prasarana pendidikan. Ini dapat mencakup pembaruan fasilitas kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area belajar lainnya agar memenuhi standar yang dibutuhkan.

3. Pelatihan Kepemimpinan

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan pentingnya pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah dan administrator di SDIT Almanar. Pelatihan ini dapat membantu mereka mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih efektif dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan, seperti kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan instruksional

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sarana prasarana memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar. Pemimpin yang efektif dan visioner, budaya organisasi yang kuat dan positif, serta sarana prasarana yang lengkap dan memadai, terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi peserta didik, dan reputasi sekolah di masyarakat.

Kebudayaan SDIT Almanar Kota Bekasi mempunyai struktur yang dilandasi nilai-nilai, kepercayaan, pengertian dan prinsip yang baik, serta seluruh sarana dan prasarana di SDIT Almanar Kota Bekasi dilengkapi dan dimanfaatkan sesuai dengan visi dan misi. semua siswa, tanpa memandang ras, jenis kelamin, atau status sosial ekonomi. Gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Jadi dalam hal ini hipotesis pertama diterima dan dipastikan benar

Sedangkan gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan sarana prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Maka dalam hal ini hipotesis kedua diterima dan terkonfirmasi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Almanar lebih lanjut, disarankan agar pihak manajemen sekolah: (1) Mengembangkan kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kapabilitas guru-guru. (2) Memperkuat budaya organisasi yang mengedepankan nilai-nilai inovasi, kolaborasi, dan orientasi pada mutu. (3) Secara berkelanjutan mengevaluasi dan melengkapi sarana prasarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan teknologi. (4) Membangun sinergi yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kemajuan SDIT Almanar. (5) Menerapkan sistem penjaminan mutu yang komprehensif untuk memastikan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, SDIT Almanar diharapkan dapat menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas dan berdaya saing global

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashraf, (2017). Dalam Penelitian Yang Berjudul “ The Effect Of Infrasrtucture, School Culture And Leadership Style On Quality Of Education In Private Higher Education In Bangladesh”, *Jurnal International Pendidik Dan Pendidikan, Jil. 24*, 17–32, Quality Education Management.
- Anggoro, M. T. (2005). *Metode Penelitian*. Banten: Universitas Terbuka
- Baharuddin, B., Patras, Y. E., Sampaleng, D., & Hidayat, R. (2021). Analisis persepsi guru Indonesia terhadap sekolah sebagai organisasi belajar di era pandemi Covid 19. *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(2), 251–268. <https://doi.org/10.29210/02021998>
- Darojat (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi Bagi Mutu Sekolah*.
- Fahmi, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Motivasi, Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Organisasi Budaya (Studi Literatur Manajemen Sumber Daya)*. 3(1). <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V3i1>
- Hasana, (2017); Moleong, 2014; Rahardjo, 2010). (N.D.). *Metode Kualitatif*.
- Hermaya (2017). *Kepemimpinan Di Era Gen Z. Jurnal Pendidikan*.

- Husain, R., Arifin, A., Cakranegara, P., Victornie, I., Perdana, I., & Nugroho, B. S. (2022). Analysis Of Student Satisfaction With The Quality Of Education Services. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 17(2), 343–356. <https://doi.org/10.18844/Cjes.V17i2.6802>
- Malaysian Online Journal Of Educational Management (MOJEM) <http://mojom.um.edu.my> 18. <http://mojom.um.edu.my>
- Ramadhan, W., & Haryono, P. (2023). *The Relationship Of Democratic Leadership Style And Conflict Management With The Performance Of Public Elementary School Principals In Bekasi Regency Baharuddin*.
- Subadre, W., Jufri, A. W., & Karta, I. W. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. (*Jpap*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/Jpap.V7i1.504>
- Tholib, U., & Haryono, P. (2023). Peranan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tahun*, 1(2), 153–172. <https://doi.org/10.33558/Kinerja.V1i2.7942>